

Peningkatan Kesiapan Siswa SMK Teknikom Cikarang Dalam Menghadapi Dunia Kerja

Fatimah Malini Lubis*, Sisca Cletus Lamatokan, May Vitha Rahmadhani, Maria Evy Purwitasari

Politeknik LP3I Jakarta, Jakarta, Indonesia

*e-mail korespondensi: lubisfm@email.com

Abstract

The challenge in the world of education today is to prepare human resources readiness on their carrier. Special for educational institutions in equipping their graduates with the skills needed by the carrier today. Some of the challenges facing the world of work today are the ability to adapt to the carrier, being able to prepare a good Curriculum Vitae (CV) and being able to compete in the interview process. The conditions of the world of work which are full of uncertainties and rapid changes require job seekers to have good adaptability and be supported by communication skills in order to be able to compete with the rapid changes that occur in the world of work. One of the right efforts to overcome problems in entering the world of work is through providing face-to-face education about how the world of work is today, how to make a good CV so that it can be chosen by companies and how to prepare for interviews that need to be considered by job applicants. This community service activity was given to students of SMK Teknikom Cikarang, West Java in the form of providing 3 (three) sessions of material, namely preparation for entering the world of work, making an attractive CV and preparing for a job interview. This activity aims to provide education to students so that they become superior human resources and are ready to be placed in the world of work according to current needs.

Keywords: carrier, curriculum vitae, job interview

Abstrak

Tantangan dunia pendidikan saat ini adalah memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi fokus bagi institusi pendidikan dalam membekali lulusannya dengan kemampuan yang diperlukan dunia kerja saat ini. Beberapa tantangan dunia kerja yang dihadapi saat ini adalah kemampuan beradaptasi terhadap dunia kerja, mampu mempersiapkan *Curriculum Vitae* (CV) yang baik dan mampu bersaing dalam proses *interview*. Kondisi dunia kerja yang penuh dengan ketidakpastian dan cepatnya perubahan menuntut para pencari kerja memiliki kemampuan adaptasi yang baik dan didukung dengan kemampuan komunikasi agar dapat bersaing dengan perubahan cepat yang terjadi di dunia kerja. Salah satu upaya yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam memasuki dunia kerja adalah melalui pemberian edukasi tatap muka tentang bagaimana dunia kerja saat ini, bagaimana membuat CV yang baik untuk dapat dijadikan pilihan oleh perusahaan dan bagaimana persiapan *interview* yang perlu diperhatikan oleh pelamar kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan kepada siswa SMK Teknikom Cikarang Jawa Barat dalam bentuk pemberian materi 3 (tiga) sesi yaitu persiapan memasuki dunia kerja, pembuatan CV yang menarik dan persiapan untuk job interview. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa agar menjadi sumber dan manusia yang unggul dan siap ditempatkan di dunia kerja sesuai kebutuhan saat ini.

Kata Kunci: dunia kerja, curriculum vitae, job interview

Accepted: 2023-01-13

Published: 2023-01-24

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa. Dinamika pembangunan di Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Tren dunia kerja di tahun 2022 ikut berubah seiring dengan perkembangan zaman. Apalagi, pandemi Covid-19 membuat perubahan signifikan dalam menjalani setiap aktivitas yang dilakukan. Era globalisasi adalah era dimana segala perkembangan yang ada melaju dengan pesat (Nainggolan, 2021). Dengan kondisi sekarang, teknologi juga berperan untuk menunjang segala rutinitas yang

tak bisa dijalankan seperti biasanya di berbagai belahan dunia. Dibutuhkan sumber daya manusia yang siap untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan mentalitas yang kuat dalam menghadapi persaingan dimulai dari tahapan proses penerimaan karyawan baru sampai dengan proses pengembangan karyawan setelah memasuki dunia kerja. Selain itu, kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja multitasking menjadi salah satu kemampuan untuk menjawab tantangan bekerja (Lubis, 2021).

Siswa dan siswi SMK sebagai calon sumber daya manusia bangsa merupakan asset yang esensial untuk diperjuangkan kualitasnya. Untuk mempersiapkan sumber daya tersebut, dibutuhkan strategi dan upaya professional yang terstruktur salah satunya melalui lembaga pendidikan. SMK Teknikom Cikarang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Sukarukun, Kec. Sukatani, Kab. Bekasi, Jawa Barat yang. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Teknikom Cikarang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk itu, keberadaan SMK dalam memenuhi tuntutan lapangan kerja masih perlu ditingkatkan. SMK Teknikom cikarang memiliki 5 (lima) jurusan yaitu: teknik permesinan, teknik pengendalian produksi, teknik kendaraan ringan, teknik komputer dan jaringan dan jurusan multimedia.

Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Teknikom Cikarang harus bisa mempersiapkan siswa dan siswinya untuk bisa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Tantangan dunia pendidikan saat ini adalah menyiapkan sumber daya manusia untuk siap memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi fokus bagi institusi pendidikan dalam membekali lulusannya dengan kemampuan yang diperlukan dunia kerja saat ini. Beberapa tantangan dunia kerja yang dihadapi saat ini adalah kemampuan beradaptasi terhadap dunia kerja, mampu mempersiapkan Curriculum Vitae (CV) yang baik dan mampu bersaing dalam proses interview. Kondisi dunia kerja yang penuh dengan ketidakpastian dan cepatnya perubahan menuntut para pencari kerja memiliki kemampuan adaptasi yang baik dan didukung dengan kemampuan komunikasi agar dapat bersaing dengan perubahan cepat yang terjadi di dunia kerja. Dengan meningkatnya revolusi ini sendiri membawa banyaknya perubahan di berbagai sector (Ramadhani, 2018). Seperti yang pada awalnya banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang besar, sekarang dapat digantikan dengan penggunaan mesin teknologi (Andrew, 2021).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menjawab kebutuhan SMK Teknikom Cikarang dalam membekali siswa siswi agar siap menghadapi dunia kerja. Kebutuhan ini tentu diperuntukkan bagi siswa kelas akhir yang dalam waktu dekat akan mulai memikirkan karir kerja masa depannya. Sehingga tim dosen LP3I melihat kebutuhan ini menjadi mendesak untuk segera dilakukan pembekalan dalam rangka mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja.

Pada masa pandemi, kegiatan pengabdian disampaikan dengan daring (online) oleh tim dosen LP3I dalam menjalankan tugas kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah lain (Kartini, Setiawan, Ramadhani, Lubis, & Nugraha, 2021). Namun untuk kegiatan ini, tim dosen LP3I Jakarta melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk tatap muka (offline) untuk memberikan edukasi yang berfokus pada kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Tema ini sangat dibutuhkan pihak sekolah SMK Teknikom Cikarang untuk mendukung pendidikan formal yang diberikan dengan praktek strategi dunia kerja yang dibutuhkan siswa siswi dalam rangka penguatan dan pembekalan dalam memasuki dunia kerja.

Kebaruan dari kegiatan ini adalah dengan materi yang diberikan sudah disesuaikan dengan kebutuhan dari siswa SMK Teknikom dan dengan melakukan perbaikan dari sisi kegiatan yang tadinya hanya dilakukan satu arah diskusinya, namun pada kegiatan pengabdian ini dilakukan secara interaktif dan siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari pembicara namun dapat menyampaikan pendapat dan umpan balik terhadap kegiatan melalui scan barcode yang telah disediakan dengan telepon genggam masing – masing siswa (Hartati, 2021). Beberapa publikasi yang telah menerapkan kegiatan seperti ini antara lain pelatihan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi revolusi industri 4.0. di SMK Global Mulia, Cikarang (Teuku Rezasyah, Ivan

Darmawan, Affabile Rifawan, 2018), peningkatan skill siswa prakerin kerja industri dibidang tik kesiapan kerja (Ari Amir Alkodri, dkk, 2021).

METODE

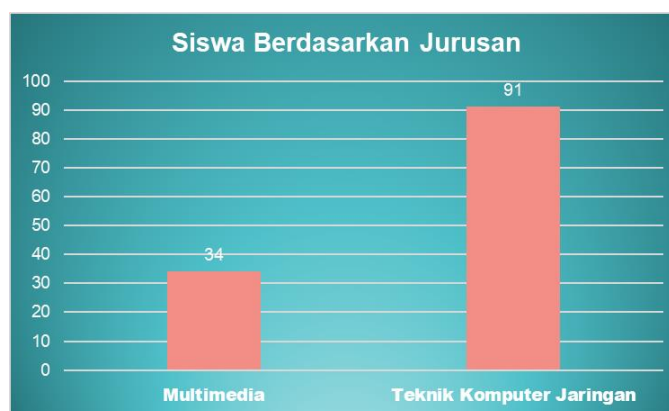
Metode pelaksanaan untuk kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pembekalan melalui sesi tatap muka dengan siswa SMK Teknikom Cikarang. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan awal. Pada tahapan ini, tim dosen LP3I Jakarta berkordinasi dengan SMK Teknikom Cikarang untuk melihat kebutuhan mendesak yang dibutuhkan oleh siswa saat ini. Setelah dilakukan analisa, pengamatan dan diskusi mendalam, maka disepakati untuk kegiatan pengabdian yang akan diperlukan oleh SMK Teknikom Cikarang adalah pembekalan terkait strategi memasuki dunia kerja bagi siswa kelas akhir yang tidak lama lagi akan memasuki dunia kerja dan mengejar masa depannya. Berdasarkan data yang diberikan SMK Teknikom, maka jumlah siswa yang memenuhi kebutuhan mendesak ini berjumlah 120 orang.
2. Tahap persiapan akhir. Sebelum melakukan kegiatan, tim dosen dan SMK Teknikom Cikarang melakukan kordinasi untuk memastikan semua keperluan yang harus dipersiapkan bisa dapat diselesaikan dengan baik. Persiapan yang dilakukan meliputi tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, durasi pemberian materi, judul materi yang akan disampaikan, lokasi pelaksanaan dan lingkup kegiatan pengabdian. Kordinasi yang dilakukan dalam tahap persiapan ini melalui online dengan menggunakan zoom meeting dikarenakan lokasi antara tim dosen dengan SMK Teknikom Cikarang cukup jauh. Meskipun dilakukan dengan online, namun kordinasi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.
3. Tahap pelaksanaan. Berdasarkan hasil diskusi bersama dengan tim dosen LP3I, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bagi siswa SMK Teknikom Cikarang dilakukan di aula LP3I cabang Cikarang. Alasan memilih lokasi ini agar bisa menampung jumlah siswa yang lebih banyak saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Rincian kegiatan dapat dituliskan sebagai berikut:
 - a. Pemberian materi searah dari pembicara
 - b. Ice Breaking yang bertujuan untuk mencairkan suasana dan menjaga suasana tetap kondusif dan peserta dapat fokus terhadap materi yang disampaikan.
 - c. Kegiatan sesi tanya jawab secara interaktif untuk memastikan peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini bisa memahami materi yang disampaikan dan juga bisa menyampaikan pertanyaan terkait dengan materi yang ada.
 - d. Mengisi feed back dan absensi secara online
4. Tahap pelaporan. Pada tahapan pelaporan, tim dosen LP3I membuat laporan tertulis kepada bagian P2M LP3I sebagai bagian dari penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga dipublikasikan melalui jurnal elektronik sehingga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi inspirasi pada kegiatan pengabdian lainnya.
5. Tahap Evaluasi. Pada tahapan evaluasi ini, tim dosen LP3I menganalisa feed back yang diberikan oleh siswa atas kegiatan yang berlangsung. Berdasarkan pooling feedback yang diterima melalui online feedback, diperoleh hasil lebih dari 80% siswa menyampaikan bahwa mereka dapat menerima materi dengan baik dan merasakan materi yang disampaikan memberikan manfaat bagi siswa untuk memasuki dunia kerja yang akan mereka hadapi tidak lama lagi. Adapun kekurangan dari kegiatan pengabdian ini adalah

dari sisi waktu yang cukup singkat sehingga tim dosen LP3I tidak dapat menjawab semua pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Selain itu, jumlah siswa yang sangat banyak memerlukan kegiatan yang lebih interaktif agar bisa menjangkau siswa yang posisi duduknya berada di belakang. Hal ini menjadi masukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada masa pandemi Covid 19, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara online/daring dikarenakan adanya pembatasan kegiatan social masyarakat. Namun, kegiatan pengabdian kali ini dilakukan secara tatap muka dengan siswa berjumlah 125 orang yang terdiri dari 34 orang berasal dari jurusan multimedia dan 91 orang berasal dari jurusan teknik komputer sesuai dengan gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kehadiran Siswa Berdasarkan Jurusan

Tema pada kegiatan ini mengusung tema "Strategi Memasuki Dunia Kerja". Hal ini sejalan dengan tujuan dari SMK Teknikom Cikarang yaitu membekali siswa yang akan lulus dengan memberikan persiapan dalam memasuki dunia kerja.



Gambar 2. Tema Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen LP3I di SMK Teknikom Cikarang meliputi penyampaian materi sebagai berikut:

1. Materi 1: Gambaran Dunia Kerja

Materi ini disampaikan pada kesempatan pertama bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa bagaimana gambaran dunia kerja saat ini. Tentu dunia kerja pada zaman digitalisasi dan era disrupsi berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya. Apalagi pasca pandemi yang

membuat dunia kerja sangat berbeda baik dari sisi proses penerimaan pegawai baru ataupun skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dalam sesi ini, muncul beberapa pertanyaan dari peserta yang menanyakan terkait perbedaan antara strategi dan cara dalam menghadapi dunia kerja. Narasumber menyampaikan apa saja perbedaan yang ada dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap pertanyaan tersebut.



Gambar 3. Pemberian Materi "Gambaran Dunia Kerja"

2. Materi 2: Tips dan Trik CV Menarik

Materi ini disampaikan pada kesempatan kedua. Materi ini disampaikan bertujuan untuk memberikan tips dan trik membuat CV yang menarik. Pada sesi ini disertai dengan sesi tanya jawab interaktif antara siswa dan narasumber. Selain itu diberikan juga contoh dan panduan membuat CV yang menarik sebagai persyaratan melamar pekerjaan.



Gambar 4. Pemberian Materi "Tips dan Trik CV Menarik"

3. Materi 3: Teknik Wawancara

Materi ini disampaikan pada kesempatan ketiga. Materi ini berisi tentang bagaimana menghadapi teknik wawancara yang baik agar memberikan kesan baik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan pewawancara. Selama materi ketiga berlangsung, siswa lebih antusias dalam memberikan pertanyaan. Antara lain bagaimana sebaiknya *gesture* yang baik jika kita menghadapi wawancara, bagaimana jika ada cara menolak yang baik jika penawaran gaji yang kurang cocok atau sesuai saat interview.



Gambar 5. Pemberian Materi "Tips dan Trik CV Menarik"

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan baik secara *offline* (tatap muka). Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan, ini dibuktikan dengan aktifnya siswa dan siswi dalam menyampaikan pertanyaan dan diskusi interaktif tanya jawab yang berjalan dengan antusias. Peserta menyadari begitu pentingnya mengetahui gambaran tentang dunia kerja saat ini sebagai persiapan siswa dan siswi untuk menghadapi dunia kerja yang akan mereka jalani sebentar lagi. Selain itu, diperlukan juga CV yang menarik untuk memberikan persepsi positif kepada calon pemberi kerja terhadap kemampuan yang dimiliki siswa dan siswi. CV yang menarik menjadi kunci penting dalam penentuan kelanjutan proses penerimaan karyawan baru. Untuk melengkapi persiapan dunia kerja, teknik wawancara menjadi hal yang penting dalam proses pengenalan secara langsung dengan pemberi kerja. Siswa dan siswi sangat antusias menerima materi yang disampaikan dengan cara yang santai namun bisa dipahami peserta didik. Hal ini sangat penting bagi siswa dan siswi SMK Teknikom Cikarang. Diharapkan melalui beberapa materi yang disampaikan oleh tim dosen Politeknik LP3I Jakarta dapat membantu siswa dan siswi untuk mempersiapkan diri dengan dunia kerja yang akan dihadapi demi menyongsong masa depan yang cerah. Berdasarkan pooling feedback yang diterima melalui online feedback, diperoleh hasil lebih dari 80% siswa menyampaikan bahwa mereka dapat menerima materi dengan baik dan merasakan materi yang disampaikan memberikan manfaat bagi siswa untuk memasuki dunia kerja yang akan mereka hadapi tidak lama lagi. Adapun kekurangan dari kegiatan pengabdian ini adalah dari sisi waktu yang cukup singkat sehingga tim dosen LP3I tidak dapat menjawab semua pertanyaan yang disampaikan oleh siswa. Selain itu, jumlah siswa yang sangat banyak memerlukan kegiatan yang lebih interaktif agar bisa menjangkau siswa yang posisi duduknya berada di belakang. Hal ini menjadi masukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew. (2021, 10). Gramedia Blog. Retrieved 2 22, 2022, from <https://www.gramedia.com/bestseller/revolusi-industri-4-0/>
- Ari Amir Alkodri, Fitriyani, Sarwindah, Marini, Elly Yanuarti (2021). Peningkatan skill siswa prakerin kerja industri dibidang tik kesiapan kerja. Vol. 2 NO. 2 Tahun 2021. ISSN:2745-8725.
- Djohar, A. (2007). Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Pedagogiana Press. Hal. 1285-1300.

- Hartati, (2021). Efektifitas Pemberian Umpan Balik (Feed Back) Melalui Aplikasi Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Text Deskriptif pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Wawatobi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), September 2021, 245-250.
- Ibrahim, Nainggolan. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Usaha E-Commerce Ditinjau Dari Hukum Positif Indonesia, *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2 (1).
- Kartini, Iis et al. (2021). Peningkatan Skill Peserta Didik Melalui Pengenalan Database di PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta. *Jurnal Abdimas PLJ*, Volume 1. No 2.
- Lubis, F. M. (2021). Tantangan Cara Bekerja Pegawai di Masa Pandemi: (Studi Kasus: Perusahaan Minyak dan Gas Bumi). *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi - SANISTEK*, 1(1), 22–25.
- Rahmat Ramadhani (2018), Konstruksi Hukum Kepemilikan Bangunan Di Atas Tanah Hak Milik Orang Lain Berdasarkan Perjanjian Build Operate And Transfer (Bot), *Jurnal EduTech* Vol. 4 No.1 Maret 2018.
- Teuku Rezasyah, Ivan Darmawan, Affabile Rifawan, (2018). Pelatihan Kesiapan Siswa SMK dalam Menghadapi Revolusi industri 4.0. di SMK Global Mulia, Cikarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2, No. 7.